

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2018:35). Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran kejadian ikutan pasca imunisasi COVID-19 pada mahasiswa Politeknik Kesehatan Tangjungkarang. Sasaran pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan farmasi politeknik kesehatan Tangjungkarang yang telah melakukan vaksinasi COVID-19 dosis ke-1 dan ke-2.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018) “Populasi adalah keseluruhan atau kesatuan yang akan diteliti”. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa politeknik kesehatan Tangjungkarang Jurusan Farmasi yang telah melakukan vaksinasi COVID-19 dosis ke-1 dan dosis ke-2.

2. Sampel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018) “Sampel adalah objek yang akan diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi”. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa politeknik kesehatan Tangjungkarang jurusan farmasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018:130)

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Mahasiswa Politeknik Kesehatan Tangjungkarang Jurusan Farmasi yang telah melakukan vaksinasi COVID-19 dosis ke-1 dan ke-2.
- 2) Mahasiswa yang mengalami KIPI

3) Mahasiswa yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012:130).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

1) Mahasiswa yang tidak dapat menjawab seluruh pertanyaan pada saat dilakukan wawancara.

Perhitungan untuk total sampel yang populasinya telah diketahui, dan derajat kesalahan yang diinginkan menggunakan rumus slovin sebagai berikut: (Masturoh dan Anggita T, 2018)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian 10% (0,10)

Pada saat dilakukan survei pra-penelitian pada bulan Desember 2021, diketahui terdapat 213 mahasiswa Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang tingkat 1, tingkat 2 dan tingkat 3 yang telah melakukan vaksinasi COVID-19 dosis ke-1 dan ke-2.

Didapatkan perhitungan sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{213}{1 + 213(0,10)^2}$$

$$n = 68,05 \approx 70 \text{ responden}$$

Jadi, sampel yang akan diambil dari mahasiswa Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang yang telah melakukan vaksinasi dosis ke-1 dan ke-2 adalah sebanyak 70 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *Accidental Sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi

untuk dipilih menjadi sampel. *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan faktor spontanitas. (Notoatmodjo, 2018:130).

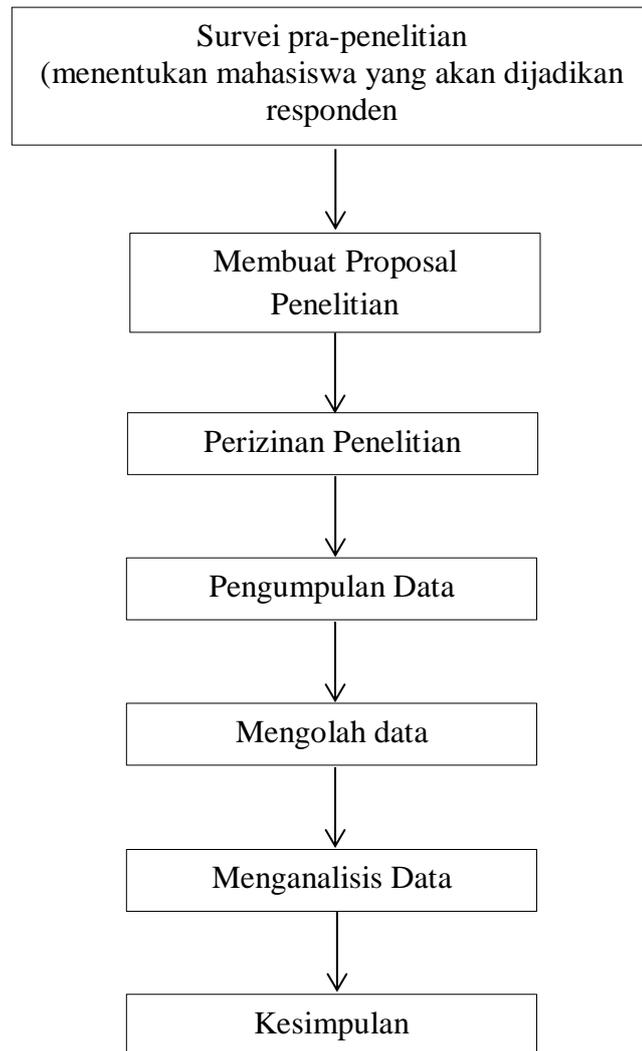
C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampus Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Tangkarakang. Penelitian dilakukan pada bulan Maret-Mei 2022. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data primer dengan metode wawancara secara langsung atau *videocall whatsapp* jika responden sedang sakit atau jarak responden terlalu jauh untuk didatangi.

D. Pengumpulan Data

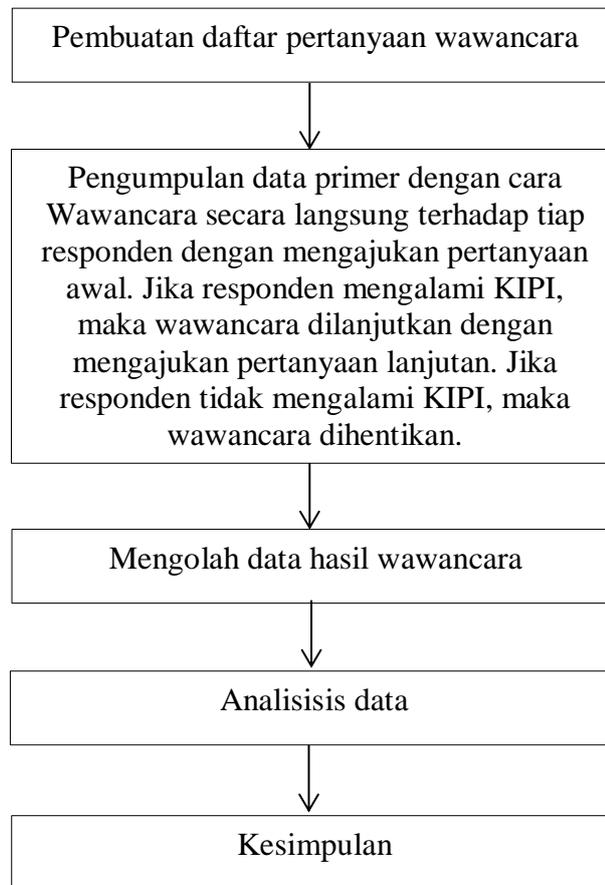
Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara antara peneliti dengan responden. Alat ukur yang digunakan berupa daftar pertanyaan untuk mencatat data yang didapat selama wawanca sehingga akan didapatkan persentase data meliputi karakteristik sosiodemografis responden berdasarkan umur dan jenis kelamin, karakteristik klinis responden berdasarkan riwayat penyakit terdahulu, riwayat terkonfirmasi COVID-19, dan jenis vaksin yang digunakan untuk mengetahui persentase terjadinya KIPI berdasarkan jenis vaksin, dosis vaksin, jenis KIPI, lama KIPI serta terapi yang dilakukan terkait KIPI.

1. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian.

2. Prosedur Penelitian



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Cara Pengolahan Data

a. *Editing*

Hasil kuesioner yang telah diperoleh dikumpulkan untuk selanjutnya dilakukan proses *editing* terlebih dahulu yaitu proses pemeriksaan kembali kelengkapan isi jawaban lembar kuesioner. Apabila lembar pengisian kuesioner tidak lengkap, dilakukan pengambilan data ulang.

b. *Coding*

Setelah semua hasil wawancara sudah lengkap, selanjutnya dilakukan pemberian kode atau "*coding*", yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*).

c. *Entrying*

Data yang telah melalui proses *editing* dan *coding* selanjutnya dimasukkan ke dalam program komputer untuk dianalisis. Dilanjutkan dengan mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. *Cleaning Data*

Setelah semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu diperiksa kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*).

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan perentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018:182).

Data yang dianalisis yaitu:

1) Persentase karakteristik sosiodemografi responden

$$\frac{\text{Jumlah responden berdasarkan kategori usia}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$\frac{\text{Jumlah responden berdasarkan kategori jenis kelamin}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- 2) Persentase karakteristik klinis responden

$$\frac{\text{Jumlah responden berdasarkan kategori komorbiditas}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$\frac{\text{Jumlah responden berdasarkan riwayat terkonfirmasi COVID-19}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- 3) Persentase Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi yang terjadi

$$\frac{\text{Jumlah responden berdasarkan terjadinya KIPi}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- 4) Persentase dosis vaksinasi yang menimbulkan KIPi

$$\frac{\text{Jumlah responden berdasarkan dosis vaksinasi}}{\text{Jumlah responden yang mengalami KIPi}} \times 100\%$$

- 5) Persentase jenis Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi

$$\frac{\text{Jumlah responden berdasarkan jenis KIPi}}{\text{Jumlah responden yang mengalami KIPi}} \times 100\%$$

- 6) Persentase Lama Kejadian KIPi

$$\frac{\text{Jumlah responden berdasarkan lama kejadian KIPi}}{\text{Jumlah responden yang mengalami KIPi}} \times 100\%$$

- 7) Persentase jenis terapi yang dilakukan

$$\frac{\text{Jumlah responden berdasarkan jenis terapi yang dilakukan}}{\text{Jumlah responden yang mengalami KIPi}} \times 100\%$$